

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN BAHAN PRESENTASI HASIL PENELITIAN BAGI GURU MATEMATIKA SMP/MTS

Baiq Rika Ayu Febrilia¹⁾, Dwi Utami Setyawati²⁾

Pendidikan Matematika, Fakultas Sains, Teknik dan Terapan,
Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

Sebagian besar guru yang mengikuti forum ilmiah dan menjadi pemateri dalam kegiatan tersebut kerap kali kesulitan dalam membuat bahan presentasi yang layak, tingkat keterbacaan baik, menarik dan informatif. Dengan demikian, pengabdian ingin memberikan suatu pendampingan penyusunan bahan presentasi hasil penelitian. Kegiatan ini dilakukan untuk dua tujuan utama yaitu membantu guru dalam memfokuskan dan menyelaraskan topik, pertanyaan dan hasil riset yang ditampilkan dan membantu guru menyusun bahan presentasi yang sesuai dengan standar ilmiah. Pengabdian ini melibatkan lima orang guru matematika SMP/MTs dari kabupaten/kota yang berbeda di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Bentuk kegiatan ini adalah kegiatan tatap muka secara langsung selama beberapa kali dan diskusi secara *online* melalui media sosial dalam rentang waktu tersebut. Hasil dari pengabdian adalah softfile dalam presentasi final yang disusun oleh guru dan sesuai dengan standar ilmiah.

Kata Kunci: Bahan presentasi, hasil penelitian, guru matematika.

Abstract

Most of the teachers who participate in scientific forums and become presenters in these activities often have difficulty in making appropriate presentation materials, have good readability, are interesting and informative. Thus, the service provider wants to provide assistance in the preparation of research results presentation materials. This activity is carried out for two main purposes, namely to help teachers focus and align the topics, questions and research results that are displayed and to help teachers prepare presentation materials in accordance with scientific standards. This service involved five SMP / MTs mathematics teachers from different districts / cities in West Nusa Tenggara Province. The form of this activity is direct face-to-face activities for several times and online discussions via social media during that time. The result of the dedication is softfile in the final presentation compiled by the teacher and in accordance with scientific standards.

Keywords: Presentation materials, research results, mathematic teachers

Correspondence author: Dwi Utami Setyawati, utamiwi.25@gmail.com, Mataram, and Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Kegiatan meneliti merupakan salah satu kegiatan yang perlu dilakukan oleh guru karena melalui kegiatan ini guru bisa merefleksikan proses pengajaran dan pembelajaran yang selama ini berlangsung di kelas (Febrilia, Juliangkary, Yuliyanti, Prasetya, Pujilestari & Setyawati, 2020). Tujuannya tidak lain untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar tersebut. Upaya meneliti guru dapat memberikan guru informasi mengenai kesulitan dan kesalahpahaman yang dihadapi oleh siswanya

(Sholeh & Sutanta, 2019), sehingga guru juga terdorong untuk memikirkan berbagai langkah untuk memperbaiki kondisi tak ideal yang muncul (Santoso, Aisyah, Hapizah, Meryansumayeka, Sukmaningthias & Pratiwi, 2019). Dengan melakukan penelitian, guru juga terlatih untuk menuliskan hasil penelitian dan memublikasikannya dalam seminar, konferensi atau forum ilmiah lainnya. Keterlibatan guru dalam forum ilmiah ini akan membuat wawasan (Utami & Naryatmojo, 2016), pengalaman dan pengetahuannya semakin luas baik dari segi pedagogi dan konten yang pada akhirnya meningkatkan profesionalitas guru sendiri.

Namun demikian, berdasarkan hasil pengamatan selama ini, guru yang mengikuti forum ilmiah tertentu dan menjadi penyaji atau pemateri dalam kegiatan tersebut kerap kali kesulitan dalam membuat bahan presentasi yang layak (sesuai dengan standar ilmiah), tingkat keterbacaan baik, menarik dan informatif. Akibatnya, guru lebih memilih jalan aman hanya sebagai peserta karena merasa tidak percaya diri dengan kemampuannya. Padahal, animo mereka untuk mengikuti kegiatan ilmiah sebagai pemateri cukup tinggi. Guru pada dasarnya menyadari bahwa keterlibatan mereka dalam forum ilmiah akan memberikan rangsangan yang positif bagi karir, kepribadian bahkan siswa mereka dan pada akhirnya dapat memotivasi kegiatan riset guru (Sholeh & Sutanta, 2019). Hal ini karena forum ilmiah menjadi wadah yang baik bagi guru untuk saling bertukar ide hasil penelitian dan pengajaran sekaligus meningkatkan wawasan mengenai langkah meneliti dan mempublikasikan hasil penelitiannya (Rusdarti, Slamet & Prajanti, 2019). Dalam pengamatan ini, diperoleh informasi bahwa terdapat kesenjangan yang cukup besar antara motivasi guru dalam melakukan penelitian dan kemampuan mereka untuk menulis dan mempublikasikan hasil penelitiannya.

Kesulitan yang dialami guru selama menyajikan dan mempublikasikan hasil penelitiannya dalam bentuk bahan presentasi sebagian besardisebabkan oleh kurangnya keterampilan guru dalam memindahkan hasil penelitiannya dalam *slide* yang terbatas 10-15 halaman saja (Somantri, Abidin, Wijayanto, Wibowo, & Dairoh, 2019). Guru tidak mampu menyaring poin mana saja yang perlu ditampilkan dan tidak perlu ditampilkan serta bagaimana cara meringkas poin-poin tersebut agar tampilan presentasinya menjadi menarik. Dalam pemahamannya, semua hal yang dihasilkan pada penelitian penting untuk disampaikan dan keterbatasan banyak *slide* membuat guru tidak leluasa bahkan bingung untuk menyajikan bagian mana. Kebingungan ini berdampak pada tidak maksimalnya bahan presentasi yang guru buat, konten yang disajikan tidak fokus dan runut, terlalu banyak informasi tambahan yang diberikan dengan konten yang sangat padat dalam tiap *slidenya*, sehingga pembaca tidak merasa nyaman dan menikmati presentasi guru.

Berdasarkan uraian analisis situasi tersebut, diperlukan kegiatan pendampingan bagi guru dalam menyusun bahan presentasi hasil penelitian dengan dua fokus tujuan utama, yaitu: 1. Membantu guru dalam memfokuskan dan menyelaraskan topik, pertanyaan dan hasil riset yang ditampilkan; 2. Membantu guru menyusun bahan presentasi yang sesuai dengan standar ilmiah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama lebih dari dua bulan sejak pertengahan bulan Agustus 2019 hingga awal November 2019 dengan melibatkan 5 orang guru matematika SMP/MTs dari kabupaten-kabupaten yang berbeda di Provinsi Nusa

Tenggara Barat. Bentuk kegiatan ini adalah kegiatan tatap muka secara langsung selama beberapa kali dan diskusi secara online melalui media sosial dalam rentang waktu tersebut. Kegiatan tatap muka dilaksanakan di Ruang Sidang Rektor dan Ruang Workshop Prodi Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Mandalika yang beralamat di Jalan Pemuda No. 59A, Mataram.

Tahapan pendampingan terdiri atas dua tahapan utama, yaitu persiapan poin-poin materi hasil penelitian yang akan dipresentasikan sesuai dengan standar presentasi ilmiah dan latihan presentasi. Pada awalnya, guru diminta untuk memberikan ulasan penting mengenai hasil penelitian mereka sekaligus diminta untuk membuat draftfilepowerpoint hasil tersebut. Setelah itu, fasilitator mendatangkan para guru untuk menjelaskan setiap slide dalam powerpointnya. Dalam waktu bersamaan, fasilitator memeriksa poin-poin yang dijabarkan dan dijelaskan oleh guru baik melalui draftfile presentasi maupun rasionalitas kata-kata yang diucapkan secara lisan. Diskusi dan tanya jawab berlangsung untuk setiap slide presentasi yang dijelaskan. Berdasarkan diskusi dan tanya jawab tersebut, ditemukan beberapa kekurangan konten yang disampaikan. Fasilitator kemudian memberikan masukan kepada guru atas konten yang kurang dan perlu diperbaiki. Daftar perbaikan tersebut dieksekusi oleh guru dan hasil revisi diberikan pada pertemuan tatap muka secara langsung pada kesempatan berikutnya. Kegiatan ini tetap dilaksanakan hingga guru telah mampu menghasilkan filepowerpoint yang sesuai dengan standar ilmiah yang ditetapkan maksimal sebelum tanggal 5 November 2019. Setelah tanggal tersebut, guru dihadirkan kembali ke lokasi pengabdian untuk latihan presentasi.

Adapun standar power poin yang dimaksud adalah adanya bagian pendahuluan yang menunjukkan minimal tiga data yang mendasari penelitian, adanya perbandingan minimal tiga penelitian sejenis yang dapat menunjukkan adanya kebaharuan penelitian yang dilakukan dan rumusan masalah penelitian. Bagian metodologi minimal harus memuat jenis penelitian, subjek yang terlibat, Teknik pengumpulan dan analisis data. Bagian hasil dan pembahasan harus memuat hasil penelitian dan mendiskusikannya secara singkat dan jelas dalam rangka menjawab rumusan atau tujuan penelitian. Terdapat bagian simpulan, saran dan daftar pustaka. Semua bagian ini harus dirancang semenarik mungkin dengan meminimalkan teks dalam slide dan lebih banyak menggunakan media seperti gambar, SmatrArt, chartdll untuk menyajikan poin penting penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini hanya melibatkan lima orang guru matematika SMP/MTs, di mana tiga di antaranya berjenis kelamin perempuan dan lainnya berjenis kelamin laki-laki. Guru-guru ini berasal dari lima sekolah yang berlokasi pada kabupaten atau kota yang berbeda, yaitu Kota Mataram, Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Lombok Timur, Kabupaten Sumbawa Barat dan Kabupaten Sumbawa. Tiga guru merupakan guru berstatus Pegawai Negeri Sipil dan lainnya tidak. Satu dari mereka mengajar di salah satu MTs swasta, satu guru mengajar di MTs negeri, sedangkan guru lainnya mengajar di SMP negeri. Mereka memiliki latar belakang pengalaman mengajar dan meneliti yang berbeda-beda.

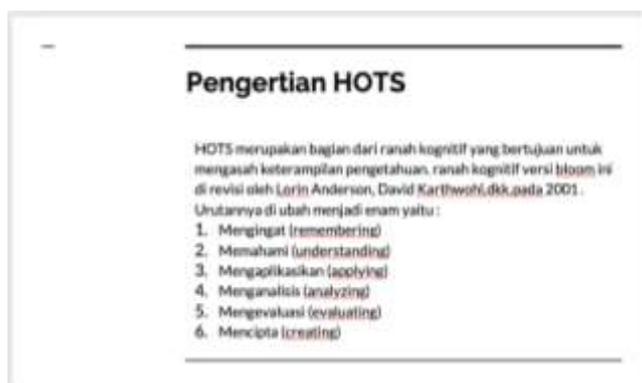
Hasil analisis draft bahan presentasi yang dibuat oleh guru menunjukkan bahwa di awal kegiatan guru melakukan beberapa kesalahan di antaranya judul penelitian terlalu

rinci dan tidak bersesuaian dengan tujuan penelitian, tidak adanya data yang mendukung dasar penelitian atau pentingnya penelitian dilakukan (Gambar 1), tidak menyertakan kebaruan penelitian dengan cara membandingkan penelitian yang dilakukan dengan beberapa penelitian terdahulu yang sejenis, komponen dalam metodologi penelitian tidak dijelaskan secara singkat, rinci dan jelas serta susunan hasil dan pembahasan tidak menjawab tujuan penelitian yang telah dituliskan di awal.



Gambar 1 *Slide* Latar Belakang yang Disusun oleh Guru

Dari segi tampilan, *slide* yang dibuat guru cenderung terlalu padat informasi atau *fulltext* karena mereka melakukan *copy* dan *paste* dari artikel yang telah ditulis. Guru tidak memanfaatkan fitur-fitur penyajian konten yang terdapat dalam *Microsoft Power Point*, seperti *SmartArt*, tabel dan fitur lainnya serta tidak menyajikan gambar-gambar yang dapat menarik pembaca (Gambar 2). Mereka juga tidak begitu mempertimbangkan kombinasi warna yang digunakan, jenis dan ukuran *font* serta tema latar belakang dari *slide* yang dipilih.



Gambar 2 Contoh Tampilan *Slide* yang Hanya Menggunakan Teks

Untuk memaksimalkan kegiatan, guru yang hadir dalam proses pendampingan secara langsung dibatasi maksimal dua orang guru dalam satu hari. Selama melakukan pendampingan, guru menerima dengan baik masukan yang diberikan (Hakim, 2017) karena fasilitator juga berupaya memberikan alasan mengapa bagian tertentu perlu adanya penambahan atau perbaikan secara rinci dan rasional. Guru juga dibantu dalam mencari data atau konten pendukung bahan presentasi yang belum termuat. Oleh karena guru telah mempersiapkan semua data mengenai penelitiannya, kegiatan pendampingan dapat dikatakan lancar tanpa adanya hambatan yang berarti. Kalau pun ada bagian yang

tidak terekam dengan baik oleh guru, guru dan fasilitator bersama-sama mencari jalan keluar dari permasalahan tersebut. Fasilitator juga mendemonstrasikan secara langsung bagaimana menggunakan fitur-fitur dalam *Microsoft Power Point* yang dapat membuat tampilan *slide* menjadi lebih menarik.

Proses yang dilalui guru dalam menyusun bahan presentasi yang sesuai standar cukup lama karena perlu adanya persamaan persepsi antara guru dan fasilitator yang juga membutuhkan waktu cukup lama. Di samping itu, guru dan fasilitator juga memiliki pekerjaan lain yang cukup padat (Somantri, Abidin, Wijayanto, Wibowo, & Dairoh, 2019). sehingga penyesuaian jadwal tatap muka secara langsung terbilang sulit. Setelah melalui proses yang cukup panjang dalam proses memperbaiki dan menyamakan persepsi dengan guru, pada akhirnya guru mampu menyelesaikan bahan presentasi sesuai dengan standar yang diberikan. Contoh perbandingan tampilan bahan presentasi sebelum dan setelah kegiatan pendampingan yang telah dibuat guru adalah pada Gambar 4 berikut.



Gambar 3 Perbandingan *Slide* Sebelum dan Sesudah Pendampingan

Setelah menyelesaikan bahan presentasi, guru juga dilatih untuk melakukan presentasi melalui simulasi kegiatan publikasi ilmiah. Dari kegiatan ini guru mendapatkan berbagai masukan yang dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka saat presentasi di muka umum, khususnya terkait kemampuan konten yang guru miliki dalam menguraikan tiap *slide* yang ditampilkan dan menjawab berbagai pertanyaan yang mungkin akan muncul.

Kegiatan pengabdian ini sudah memenuhi target luaran yang ingin dicapai yaitu *file* bahan presentasi final dari lima orang guru yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Guru juga mendapatkan kesempatan untuk melakukan demonstrasi dan simulasi kegiatan presentasi sekaligus diberikan berbagai masukan yang dapat meningkatkan kualitas dan profesionalitasnya. Oleh karena kegiatan semacam ini sangat membantu guru, maka kegiatan semacam ini perlu ditingkatkan frekuensi penyelenggaraannya oleh fasilitator yang telah cukup berpengalaman.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa guru telah mampu dengan baik memfokuskan dan menyelaraskan topik penelitian, pertanyaan/rumusan/tujuan penelitian dan hasil penelitiannya. Guru juga memahami urutan konten dalam *slide* atau bahan presentasi yang disusun sehingga dapat menghasilkan bahan presentasi sesuai dengan standar ilmiah. Lebih jauh, guru juga telah mendapat wawasan dan keterampilan dalam mentransfer hasil penelitiannya sekaligus memahami alternatif teknik penyajian konten yang dapat menarik peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Febrilia, B. R. A., Juliangkary, E., Yuliyanti, S., Prasetya, D. S. B., Pujilestari, P., & Setyawati, D. U. (2020). Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru MIPA. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 4(1), 69-76. <http://dx.doi.org/10.20956/pa.v4i1.7548>
- Hakim, D. L. (2017). Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Matematika Media Prezi. *UNES Journal of Community Service*, 2(2), 157-163.
- Rusdarti, R., Slamet, A., & Prajanti, S. D. W. (2019). Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dalam Pembuatan Publikasi Ilmiah Melalui Workshop dan Pendampingan Bagi Guru Sma Kota Semarang. *Rekayasa: Jurnal Penerapan Teknologi dan Pembelajaran*, 16(2), 271-280. <https://doi.org/10.15294/rekayasa.v16i2.17562>
- Santoso, B., Aisyah, N., Hapizah, H., Meryansumayeka, M., Sukmaningthias, N., & Pratiwi, W. D. (2019). Pendampingan Inovasi bagi MGMP Matematika SMP Kota Palembang untuk Menghasilkan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Berbasis ICT. *Jurnal Anugerah*, 1(2), 91-97. <https://doi.org/10.31629/anugerah.v1i2.1706>
- Sholeh, M., & Sutanta, E. (2019). Pendampingan Pengembangan Bahan Ajar dengan Videoscribe pada Guru Smk Tembarak Temanggung. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v2i1.4766>.
- Somantri, O., Abidin, T., Wijayanto, S., Wibowo, D. S., & Dairoh, D. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan Keterampilan Pembuatan E-Presentation. *Jurnal SOLMA*, 8(2), 219-228. <https://doi.org/10.29405/solma.v8i2.3245>
- Utami, S. P. T., & Naryatmojo, D. L. (2016). Pelatihan Presentasi Ilmiah untuk Meningkatkan Daya Saing dalam Kompetisi Ilmiah Bagi Anggota Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja di Kota Semarang. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat)*, 5(1). <https://doi.org/10.20961/semar.v5i1.16328>